



PERAN DAN MANFAAT MEDIA PEMBELAJARAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Fahrin Nailatil Karomah, Devita, Zulfikar Januarga Ramli, Mas'odi Mas'odi
Email: fahrinnailatilkaromah@gmail.com, devitapingky7@gmail.com, zlfkrjnrg@gmail.com
masodi@stkipgrisumenep.ac.id
STKIP PGRI SUMENEP

Abstrak

Penelitian ini bertujuan dalam menganalisis manfaat dan peran media pembelajaran dalam upaya meningkatkan belajar siswa khususnya pada jenjang Pendidikan sekolah dasar. Media pembelajaran adalah suatu alat yang berguna untuk menyampaikan materi pembelajaran serta sebagai penghubung dalam penyampaian materi ajar dengan cara yang lebih menarik, interaktif dan efektif. Selain itu, media pembelajaran dianggap sebagai kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan metode studi Pustaka. Dari metode penelitian yang dipakai tersebut mendapatkan hasil berupa penggunaan media pembelajaran yang terdiri dari media visual, audio, audio-visual, serta multimedia dapat meningkatkan pembelajaran yang efektif, memahami materi dengan lebih baik, siswa juga dapat dilibatkan dalam proses belajar, serta membantu siswa lebih memahami tentang konsep-konsep yang diajarkan. Media pembelajaran ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa tetapi juga bermanfaat bagi tenaga pendidik yang berguna dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat menjadi suatu strategi ataupun suatu cara yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan yaitu pada Pendidikan sekolah dasar.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Media Pembelajaran, Sekolah Dasar.

Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan serta perkembangan akademik siswa. Sekolah dasar adalah jenjang Pendidikan pertama yang dapat menentukan pembentukan dasar pengetahuan, keterampilan serta sikap siswa. Dalam Pendidikan sekolah dasar, tantangan dalam proses pembelajaran seringkali muncul salah satunya yaitu berupa penyampaian materi. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran sangat penting diterapkan dalam jenjang Pendidikan sekolah dasar.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang bertujuan untuk merangsang pikiran, perhatian, dan kemampuan ataupun keterampilan dalam upaya proses belajar mengajar (Ekayani, 2017). Media pembelajaran pada awalnya berfungsi sebagai alat bantu visual dalam

kegiatan pembelajaran namun, seiring adanya pengaruh teknologi maka berkembang menjadi alat bantu audio-visual dalam kegiatan pembelajaran (Sumianto et al., 2020). Dalam konteks Pendidikan, media pembelajaran adalah suatu sarana yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.

Menurut (Hasan, Milawati, Darodjat, Harahap, et al., 2021) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara guru dan siswa yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa dan membantu mereka mengikuti proses pembelajaran secara menyeluruh dan bermakna. Sedangkan pengertian media pembelajaran menurut oemar Hamalik adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan untuk meningkatkan komunikasi dan interaksi antar guru dan siswa selama proses Pendidikan (Arsyad, 2011). Dari pengertian media pembelajaran diatas maka, media pembelajaran memiliki beberapa fungsi yaitu diantaranya fungsi kmunikatif, fungsi motivasi, fungsi kebermanaknaan, fungsi penyamaan persepsi, dan fungsi individualitas (Aghni, 2018).

Rowntree menjelaskan fungsi media pembelajaran yaitu meningkatkan keinginan siswa untuk belajar, mengulang materi yang telah dipelajari, mengaktifkan respons siswa, serta mendorong umpan balik siswa (Miftah, 2013). Dengan demikian, media pembelajaran dapat membantu perkembangan anak dalam konteks belajar, karena secara psikologis media pembelajaran sangat memudahkan siswa dalam hal-hal yang bersifat abstrak menjadi lebih nyata atau kongkret (Supriyono, 2018). Sehingga jika siswa terbantu dalam hal belajar maka, secara tidak langsung akan meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuningtyas & Sulasmono, 2020) bahwa penggunaan media pembelajaran dapat mempermudah siswa dalam memahami materi serta konsep-konsep sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wati, 2021) bahwa media pembelajaran yang digunakan dalam jenjang pendidikan sekolah dasar dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga berdampak meningkatkan prestasi siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran pendidikan sekolah dasar memudahkan siswa dalam meperoleh pemahaman serta motivasi belajar sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang baik.

Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode studi Pustaka (library research) . Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data melalui menelaah buku, catatan

dan lain-lain. Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan cara mencari kemudian menelaahnya dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, dan riset yang berkaitan dengan media pembelajaran.

Pembahasan

Pengertian media Pembelajaran

Istilah media pembelajaran berasal dari kata Latin *medius* yang memiliki arti tengah, perantara, atau pengantar. Sementara dalam bahasa Arab, media dipahami sebagai sarana yang menjadi perantara atau penghubung antara pengirim dan penerima pesan (Putri et al., 2022). Berbeda menurut Daryanto yang dikutip dari (Luthfi, 2023) yang menyatakan bahwasanya "Media merupakan salah satu komponen komunikasi yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan". Sedangkan menurut (S & Rohani, 2019a) "Media adalah alat atau fasilitas yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan materi pembelajaran dari seorang guru kepada siswa".

Menurut (Widyanto & Wahyuni, 2020) Pembelajaran merupakan aktivitas terencana yang disusun guru agar siswa mampu belajar dan mencapai kompetensi yang diharapkan, oleh karena itu sebelum melaksanakan pembelajaran guru harus menyusun perencanaan pembelajaran. Sedangkan menurut (Festiawan, 2020) Pembelajaran adalah sebuah usaha yang dilakukan secara sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan pengetahuan, mengatur, dan membangun lingkungan yang mendukung dengan berbagai metode, sehingga siswa dapat menjalani proses belajar secara efektif, efisien, dan memperoleh hasil yang maksimal.

"Media pembelajaran merupakan media yang menyampaikan pesan atau informasi yang memuat maksud atau tujuan pembelajaran" (Hasan, Milawati, Darodjat, Khairani, et al., 2021). Sedangkan menurut (Zahwa & Syafi'i, 2022) Media pembelajaran adalah berbagai alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses pembelajaran, yang membantu guru dalam mengajar serta berfungsi sebagai sarana penghubung antara sumber belajar dan peserta didik yang menerima informasi. Jika media ini dirancang dan dikembangkan dengan baik, fungsinya dapat berjalan dengan efektif, bahkan tanpa kehadiran guru. Menurut (Moto, 2019) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan" menyatakan bahwa Media pembelajaran adalah alat pendidikan yang dapat digunakan untuk mendukung proses belajar-mengajar, sekaligus meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini mencakup segala sesuatu, baik berupa objek

maupun lingkungan sekitar peserta didik, yang dapat dimanfaatkan untuk membantu proses pembelajaran.

Dari beberapa pernyataan diatas dapat ditarik Kesimpulan bahwasanya media pembelajaran adalah sarana yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan minat serta motivasi belajar siswa sehingga dapat meningkatkan keberhasilan dalam pembelajaran. Dengan itu, kegiatan pembelajaran berjalan secara efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Peran Media Pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar

Menurut (Agustira & Rahmi, 2022) dalam penelitiannya media pembelajaran adalah hal yang penting dalam proses pembelajaran karena guru dapat dengan mudah menyampaikan materi kepada siswa. Guru tidak hanya menyampaikan materi berupa kata-kata dengan ceramah tetapi dapat membawa siswa untuk lebih memahami materi yang di sampaikan. Sebagai salah satu peran utama dalam mewujudkan keberhasilan belajar disekolah tentunya guru harus memanfaatkan peran media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, dengan menggunakan media pembelajaran hal ini dapat mempermudah siswa dalam penguasaan materi yang disampaikan oleh guru. Tidak hanya itu, penggunaan media pembelajaran juga dapat menjadi salah satu Upaya dalam meningkatkan minat belajar, motivasi, serta kreativitas yang dimiliki oleh siswa, dengan itu hal tersebut dapat menjadi salah satu penunjang hasil belajar. Untuk itu dalam meningkatkan hasil belajar siswa penting bagi seorang guru dalam hal pemilihan media pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan kompetensi siswa. Dengan itu, media pembelajaran dapat mengakibatkan proses pembelajaran dapat terjalin dengan baik antara guru dan siswa serta pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien. Hal ini sejalan dengan pendapat (Wahyuningtyas & Sulasmono, 2020b) bahwasanya “Penggunaan media dalam pembelajaran menjadi solusi efektif yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dikatakan efektif karena dapat menjadikan proses belajar mengajar menjadi menyenangkan dan tidak monoton sehingga menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran”. Menurut Sidik Bagas, dikutip dari penelitian (Tafonao, 2018a) menyatakan bahwa:“

Peran media pembelajaran dalam proses pembelajaran antara lain adalah satu Dapat membantu memperjelas penyampaian materi sehingga tidak hanya terbatas pada bentuk kata-kata tertulis maupun lisan. Ke dua yaitu Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan indra peserta

didik. Ke tiga adalah Dalam penggunaan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat mengurangi sifat pasif pada siswa. Ke empat adalah Mencegah terjadinya kesalah pahaman terhadap objek atau konsep yang diajarkan. Ke lima adalah Menjembatani hubungan antara hal yang nyata dan yang abstrak” Media pembelajaran memiliki tempat yang cukup sentral dalam kegiatan pembelajaran, karena tanpa guru memberikan variasi dalam kegiatan pembelajaran akan mengakibatkan siswa merasa bosan yang mengakibatkan kelas tidak kondusif. Sehingga perlunya seorang guru untuk menghadirkan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan penerimaan materi dari guru ke siswa lebih mudah. Seperti apa yang disampaikan oleh (Jauhari, 2018) bahwasanya Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting untuk menjadikan proses belajar lebih efektif dan efisien. hadirnya media pembelajaran ini dapat memungkinkan peran guru tidak lagi sebagai satu-satunya sumber informasi, melainkan lebih berfungsi sebagai fasilitator. Bahkan, saat ini media pembelajaran dianggap sebagai sumber belajar yang mencakup seluruh lingkungan di sekitar peserta didik.

Manfaat media pembelajaran.

Dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi maka guru dalam memberikan materi pelajaran harus mengikuti kemajuan tersebut. Guru harus dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Sehingga siswa dapat dengan mudah menerima pelajaran yang diberikan oleh guru. (Tafonao, 2018b)

Dengan menggunakan model yang efektif akan menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan di dalam kelas. Perlu bagi Guru menerapkan model-model pembelajaran terbaru yang lebih efektif dan inovatif dalam pembelajaran.

Menurut Suwarna, dkk dikutip dari penelitian (Fadilah et al., 2023). mengemukakan manfaat media pembelajaran secara khusus adalah sebagai berikut:

- 1) Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan.

Guru mungkin mempunyai penafsiran yang beraneka ragam mengenai suatu hal. Melalui media, penafsiran yang beragam ini dapat direduksi, sehingga materi tersampaikan secara seragam.

- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih menarik.

Media dapat menyampaikan informasi yang dapat didengar (audio) dan dapat dilihat (visual), sehingga dapat mendeskripsikan prinsip, konsep, proses, maupun prosedur yang bersifat abstrak dan tidak lengkap menjadi lebih jelas dan lengkap.

3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.

Jika dipilih dan dirancang dengan benar, maka media dapat membantu guru dan siswa melakukan komunikasi dua arah secara aktif. Tanpa media, guru mungkin akan cenderung menyampaikan materi secara "satu arah" kepada siswa

4) Jumlah waktu belajar-mengajar dapat dikurangi.

Sering dijumpai para guru banyak menghabiskan waktu untuk menjelaskan materi ajar. Padahal waktu yang tersedia sangat terbatas. Namun, jika mereka memanfaatkan media pembelajaran akan dapat menggunakan waktu yang terbatas tersebut secara lebih efisien

5) Kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan.

Penggunaan media tidak hanya membuat proses pembelajaran lebih efisien, tetapi juga membantu siswa menyerap materi ajar secara lebih mendalam dan lutuh."

6) Proses pembelajaran dapat terjadi dimanapun dan kapanpun.

Media pendidikan dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu. Ini berarti bahwa media pembelajaran dapat dirancang sedemikian rupa untuk memudahkan siswa dalam belajar di mana saja dan kapan saja mereka mau tanpa bergantung kepada guru

7) Sikap positif siswa terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.

Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar. Dengan media, proses pembelajaran menjadi lebih menarik

8) Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif dan produktif.

Fungsi media pendidikan adalah untuk tujuan instruksi di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan peserta didik baik dalam benak, mental, maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Dengan pemanfaatan media, guru dapat memberikan perhatian lebih banyak pada aspek

pemberian motivasi minat dan tindakan, penyajian informasi, bimbingan, dan pemberian instruksi.

Sedangkan Menurut Nasution, dalam (Husna & Supriyadi, 2023) keunggulan atau manfaat media pembelajaran sebagai perangkat dalam pengalaman yang berkembang adalah sebagai berikut:

1. Mendidik lebih banyak menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan inspirasi belajar.
2. Materi pengajaran akan lebih jelas artinya, sehingga siswa dapat memperolehnya dengan lebih baik, dan memberdayakan siswa untuk menguasai tujuan pendidikan dengan baik.
3. Pergeseran strategi pembelajaran, tidak hanya komunikasi verbal melalui kata-kata verbal guru, siswa tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga.
4. Siswa lebih banyak melakukan Latihan-latihan belajar, karena tidak seperti mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga Latihan-latihan lain yang dilakukan seperti mengamati, mengerjakan, mengilustrasikan dan sebagainya

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan ada beberapa manfaat dari media pembelajaran, yaitu:

1. Manfaat media pembelajaran bagi guru, yaitu: memberikan pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan urutan yang sistematis dan membantu dalam penyajian materi yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Manfaat media pembelajaran bagi siswa, yaitu: dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga siswa dapat berpikir dan menganalisis materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik dengan situasi belajar yang menyenangkan dan siswa dapat memahami materi pelajaran dengan mudah. (Sugiantara et al., 2024)

Jenis-jenis media pembelajaran

Jenis media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan materi atau pembelajaran yang akan diterapkan untuk tujuan pembelajaran. Ada beberapa

macam jenis-jenis pembelajaran. Menurut Ashyar dalam Abdul Wahab dikutip dalam penelitian (S & Rohani, 2019b) membagi jenis media pembelajaran dalam empat bagian, yakni

1. Media visual

Secara garis besar, media visual dapat dibagi menjadi dua komponen, yakni media visual yang nonprojected dan projected. Media visual nonprojector mencakup gambar, tabel, grafik, poster, dan, karton. Media visual tersebut dapat menerjemahkan ide-ide yang abstrak ke dalam suatu format yang realistik, dari simbol-simbol verbal ke dalam bentuk yang kongkrit, dan dapat diperoleh dengan mudah walaupun menggunakan biaya yang relatif mahal tetapi dibutuhkan kreatifitas untuk merancang, mengembangkan, dan memanipulasinya sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Sedangkan yang termasuk media visual projected adalah kamera, OHP, Slide, gambar digital (CD-Room, foto CD, DVD-Rom dan disket komputer), dan gambar proyeksi digital yang didesain untuk digunakan dengan perangkat lunak presentasi grafik seperti panel proyeksi liquid crystal display (LCD) yang dihubungkan dengan komputer ke layar.

1) Foto

Foto merupakan representasi orang, tempat, dan benda-benda. Foto biasa digunakan dalam pembelajaran adalah foto itu sendiri; kartu pos, ilustrasi dari buku, katalog, dan berbagai ilustrasi yang berukuran besar.

2) Gambar

Gambar dapat berupa sketsa dan diagram. Sketsa adalah draf kasar yang melukiskan bagian-bagian pokok dari suatu benda, orang, atau tempat tanpa menguraikan secara detail.

3) Bagan

Seperti halnya media grafik lain, bagan merupakan representasi visual dari hubungan suatu benda yang abstrak seperti kronologi kejadian, kuantitas, dan hirarki. Dengan kata lain media visual yang berfungsi untuk menyajikan ide-ide atau konsep-konsep yang sulit disampaikan secara tertulis atau lisan secara visual.

4) Grafik

Grafik adalah gambar sederhana yang menggunakan titik-titik, garis atau gambar yang berfungsi untuk menggambarkan data kuantitatif secara teliti,

menerangkan perkembangan atau perbandingan sesuatu objek atau peristiwa yang saling berhubungan secara singkat dan jelas.

5) Poster

Poster menggabungkan kombinasi visual gambar, baris, warna dan kata. Kombinasi visual ini dimaksudkan untuk menangkap dan menarik perhatian orang paling tidak dalam jarak yang sedikit jauh untuk berkomunikasi melalui perasaan. Untuk efektifnya poster harus berwarnawarni dan dinamik. Poster dapat dibuat di atas kertas, kain, batang kayu, dan dan semacamnya.

6) Karton

Kartun sebagai salah satu bentuk komunikasi grafis adalah suatu gambar interpretif yang menggunakan simbol-simbol untuk menyampaikan suatu pesan secara cepat dan ringkas atau sesuatu sikap terhadap orang, situasi, atau kejadian-kejadian tertentu. Karton juga dapat digunakan untuk membuat ringkasan belajar. Dengan ringkasan itu, peserta didik dapat memahaminya dengan cepat dan mudah. Dalam berbagai pelatihan PLPG sebelumnya, penggunaan kertas karton sangat umum dipilih. Hal ini dilakukan mengingat karton sangat mudah diperoleh, dapat dijangkau di toko-toko terdekat, ekonomis, dan dapat langsung digunakan tanpa harus didesain, diformat, atau dimanipulasi.

2. Media audio

Media audio adalah jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan hanya melibatkan indera pendengaran peserta didik. Indera pendengaran sangat efektif memproses informasi yang diperoleh dari sumber-sumber informasi. Secara umum, media audio memiliki keunggulan, antara lain:

- a) Relatif murah
- b) Mudah untuk diperoleh dan digunakan
- c) Fleksibel untuk digunakan baik secara kelompok maupun bagi individu itu sendiri.
- d) Bentuknya mudah dibawa ke mana-mana.

Berbeda dengan media grafis, media audio berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang ingin disampaikan dituangkan ke dalam lambanglambang auditif, baik verbal (ke dalam kata-kata lisan) maupun non verbal. Ada beberapa jenis media yang dapat kita kelompokkan dalam media audio, antara lain, radio, alat perekam

pita magnetik, piringan hitam dan laboratorium bahasa. Dalam perkembangannya media audio berubah sesuai dengan kemajuan teknologi. Sekarang kita mengenal audiotape, compact disk (CD), MP3 dan MP4.

3. Media audio-visual

Media audio-visual atau bisa disebut media Video yaitu Semua format media elektronik yang menggunakan gambar bergerak untuk menyampaikan pesan dapat disebut dengan video. Video adalah gambar yang bergerak yang direkam pada tape atau CD yang setiap bentuknya berbeda ukurannya, bentuknya, kecepatannya, metode perekaman, dan mekanisme kerjanya. Format video yang sangat umum digunakan adalah videotape, DVD, Videodisc, dan Internet Video.

Media video mempunyai banyak kelebihan, yaitu:

- a) Dapat menayangkan gambar bergerak seperti dalam film Dapat menayangkan proses kejadian secara bertahap, gerak lambat, dan gerak cepat.
- b) Dapat dipergunakan sebagai medium observasi yang aman
- c) Dapat menggugah memori dari penonton
- d) Dapat dipergunakan untuk tujuan penghayatan terhadap objek atau pesan-pesan tertentu.
- e) Dapat memberikan pengalaman yang sama kepada kelompok pemirsa atau penonton yang berada pada lokasi yang berbeda.
- f) Dapat memperlihatkan peristiwa dan objek yang direkam secara nyata.

4. Multi media

Multimedia adalah penggabungan penggunaan teks, gambar, animasi, foto, video, dan suara untuk menyajikan informasi. Multimedia merupakan produk teknologi mutakhir yang bersifat digital. Media ini mampu memberikan pengalaman belajar yang kaya dengan berbagai kreativitas. Penggunaan multimedia dapat disesuaikan dengan kemampuan pebelajar, pemelajar, dan didukung dengan sarana dan fasilitas yang memadai. Banyak metode dan strategi yang dapat digunakan untuk menggunakan multimedia yang efektif dan interaktif.

KESIMPULAN

Media pembelajaran adalah sarana yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan minat serta motivasi belajar siswa sehingga dapat meningkatkan keberhasilan

dalam pembelajaran. Dengan itu, kegiatan pembelajaran berjalan secara efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dengan menggunakan model yang efektif akan menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan di dalam kelas. Perlu bagi Guru menerapkan model-model pembelajaran terbaru yang lebih efektif dan inovatif dalam pembelajaran.

Usaha meningkatkan kemampuan guru dalam belajar mengajar, perlu pemahaman ulang. Hal tersebut dikarenakan dalam pembelajaran siswa bersifat pasif, kurang menyenangkan dan pembelajaran yang berpusat pada Guru. Hal ini dapat menyebabkan proses pembelajaran didalam kelas menjadi membosankan. Agar siswa berperan sebagai pelaku dalam kegiatan belajar, maka guru hendaknya merencanakan proses pembelajaran yang menuntut siswa banyak melakukan aktivitas belajar sehingga siswa mampu dalam mempelajari suatu pelajaran dan tercermin dari hasil belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghni, R. I. (2018). Fungsi dan jenis media pembelajaran dalam pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1), 98–107.
- Agustira, S., & Rahmi, R. (2022). MUBTADI : Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 4(1), 72–80.
- Arsyad, A. (2011). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja grafindo persada.
- Ekayani, P. (2017). Pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 2(1), 1–11.
- Fadilah, A., Nurzakiyah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17.
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman*, 1–17.
- Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., Rahmat, A., Masdiana, M., & Indra, I. (2021). *Media pembelajaran*. Tahta media group.
- Husna, K., & Supriyadi, S. (2023). Peranan Manajemen Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 4(1), 981–990. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.4273>
- Jauhari, Moh. I. (2018). Peran Media Pembelajaran dalam Pendidikan Islam. *Journal PIWULANG*, 1(1), 54. <https://doi.org/10.32478/ngulang.v1i1.155>
- Luthfi, I. M. (2023). RETRACTED: Media Pembelajaran dan Peran Pentingnya dalam Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Arab. *Jiluna Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 8–16. <https://doi.org/10.61181/jilunaarabiyah.v1i1.352>
- Miftah, M. (2013). Fungsi, dan peran media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 95–105.

- Moto, M. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 20–28. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i1.16060>
- Putri, D. N. S., Islamiah, I., Andini, T., & Marini, A. (2022). Analisis Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Interaktif Terhadap Hasil Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(2), 367.
- S, I. R. K.-K., & Rohani. (2019a). MANFAAT MEDIA DALAM PEMBELAJARAN Oleh: *Sustainability (Switzerland)*, VII(1), 91–96.
- Sugiantara, I. P., Listarni, N. M., & Pratama, K. (2024). Urgensi Pengembangan Media Pembelajaran Lingkaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Literasi Digital*, 4(1), 73–80. <https://doi.org/10.54065/jld.4.1.2024.448>
- Sumianto, T., Susilo, S. V., & Febriani, B. (2020). Penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(2).
- Supriyono, S. (2018). Pentingnya media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa SD. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 43–48.
- Tafonao, T. (2018a). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020b). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 23–27. <https://doi.org/10.52217/lentera.v16i1.1081>
- Wati, A. (2021). Pengembangan media permainan ular tangga untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 68–73.
- Widyanto, I. P., & Wahyuni, E. T. (2020). Implementasi Perencanaan Pembelajaran. *Satya Sastraharing*, 04(02), 16–35.
- Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 19(01), 61–78. <https://doi.org/10.25134/equi.v19i01.3963>